

**DETERMINAN PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA
AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma dan UIN Malang)**

Lisdiana*, Afifudin, Hariri*****

Universitas Islam Malang

Email : lisdianahotib@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the determinants of student academic fraud behavior through the variables of pressure, opportunity, rationalization, ability and competitiveness. The population of this study were students majoring in accounting, Islamic University of Malang and UIN Malang class of 2018. The sample determination used the Slovin formula and the number of respondents was 82 students. This research uses multiple linear regression model. The results showed that pressure, rationalization and competitiveness had no effect on students' academic fraud behavior. Meanwhile, opportunity and ability have a positive effect on student academic fraud behavior.

Keywords: *academic fraud behavior, pressure, opportunity, rationalization, capability, competitiveness*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu aspek yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang berkualitas akan membantu mengembangkan insan yang cerdas dan berdaya saing di era globalisasi. Dalam dunia pendidikan masa kini “kecurangan akademik” bukanlah sesuatu yang asing lagi. Kecurangan akademik seakan sudah membudaya dan semakin sulit diatasi. Dewi & Pratama (2020) mendefinisikan kecurangan akademik sebagai suatu bentuk tindakan kejahatan yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan. Tahapan terakhir dalam jenjang pendidikan adalah perguruan tinggi yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki peserta didik untuk bekal dalam menghadapi dunia kerja. Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas dan berintegritas, baik dalam ilmu pengetahuan, moralitas ataupun dari segi etika profesi. Namun, hal yang terjadi di lapangan masih banyak dijumpai mahasiswa yang lebih berorientasi terhadap nilai bukannya ilmu dimana mengakibatkan banyak terjadinya praktik kecurangan atau dikenal sebagai *academic fraud*.

Mahasiswa akuntansi harus memiliki integritas serta sikap kejujuran yang tinggi, karena mahasiswa akuntansi adalah calon akuntan yang nantinya akan menyusun laporan keuangan. Kejujuran merupakan bekal bagi akuntan untuk melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Oleh karena itu, calon akuntan harus didoktrinasi nilai-nilai kejujuran dan integritas sejak duduk di bangku kuliah. Apabila mahasiswa yang merupakan calon akuntan sudah melakukan tindakan kecurangan saat masih di bangku perkuliahan, maka ketika sudah menjadi seorang akuntan yang sesungguhnya mahasiswa tersebut juga dapat melakukan tindakan serupa. Seorang mahasiswa akuntansi juga dituntut untuk mempunyai moral yang baik serta diharapkan menghindari segala tindakan yang mengarah pada perilaku kecurangan akademik. Namun, masih banyaknya mahasiswa yang beranggapan bahwa keberhasilan sebuah studi ditentukan oleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) membuat mereka bersaing untuk mendapatkan IPK tinggi dengan segala cara termasuk melakukan perbuatan curang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syahrina & Ester (2016) dengan jumlah responden 150 mahasiswa menemukan bahwa ada sebanyak 78 mahasiswa atau 52% yang

berada pada kategori kecurangan akademik tinggi, 72 mahasiswa atau 48% yang berada pada kategori kecurangan akademik sedang dan tidak ada mahasiswa atau 0% yang berada pada kategori kecurangan akademik rendah. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa perilaku kecurangan akademik yang mahasiswa lakukan masih tergolong tinggi.

Masih tingginya angka tindak kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, pastilah ada penyebabnya. Wolfe & Hermanson (2014) dalam Arfiana & Sholikhah (2021) menggagas mengenai penyebab terjadinya suatu kecurangan akademik yang dipengaruhi oleh empat faktor yang disebut dengan *fraud diamond*. Teori ini dikembangkan dari teori *fraud triangle* dengan menambahkan satu elemen yaitu kemampuan (*capability*), dari yang sebelumnya hanya meliputi tiga elemen diantaranya tekanan (*pressure*), peluang/kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kini terdapat elemen kemampuan (*capability*) sebagai elemen keempat.

Selain faktor diatas faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah daya saing. Anisa (2020) mengatakan bahwa tidak hanya dimensi *fraud diamond* (tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan) yang dapat memberikan pengaruh pada kecurangan akademik namun faktor lain seperti daya saing juga patut dipertimbangkan. Dimana daya saing bisa dijadikan sebagai motivasi oleh individu untuk melakukan tindakan kecurangan akademik demi mencapai tujuannya meskipun harus melakukan cara yang tidak benar yang dimana bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Beberapa hasil penelitian yang membahas tentang kecurangan akademik diantaranya Pradila (2016), hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan tekanan, peluang dan kemampuan individu berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Hariri, Pradana & Rahman (2018) menunjukkan bahwa kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Determinan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan UIN Malang)"**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu apakah tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah pengetahuan sekaligus sebagai bahan acuan atau pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan topik yang berkaitan dengan kecurangan akademik.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perilaku Kecurangan Akademik

Kecurangan berasal dari kata “curang” yang dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari curang berarti ketidakjujuran. Menurut Zaini, dkk., (2015) kecurangan akademik merupakan perilaku yang sengaja dilakukan oleh pelajar dan kecurangan akademik adalah bentuk perilaku yang menguntungkan bagi pelajar dengan cara tidak jujur yang berkaitan dengan akademik. Kecurangan akademik adalah suatu tindakan yang dilakukan siswa untuk mengecoh, menyamarkan atau menipu pengajar sehingga pengajar percaya bahwa pekerjaan akademik yang dikumpulkan merupakan hasil pekerjaan dari siswa sendiri (Pradila, 2016).

Tekanan

Menurut Apriani, dkk., (2017) tekanan merupakan suatu kondisi yang dimana memotivasi seseorang untuk melakukan kecurangan. Tekanan adalah dorongan yang disebabkan oleh adanya kebutuhan yang sangat mendesak (Tuanakota, 2014).

Kesempatan

Menurut Zaini, dkk., (2015) kesempatan merupakan suatu keadaan yang memberikan peluang untuk memungkinkan terjadinya kecurangan. Kesempatan hampir sama dengan tekanan, yaitu tidak memiliki wujud akan tetapi pelakunya meyakini atau merasa bahwa peluang itu ada (Pradila, 2016).

Rasionalisasi

Menurut Pamungkas (2015) rasionalisasi dapat diartikan sebagai suatu sikap atau anggapan yang ada pada individu untuk membenarkan suatu perilaku yang salah. Rasionalisasi adalah cara untuk membenarkan diri sendiri terhadap tindakan salah yang dilakukan (Tuannakota, 2014).

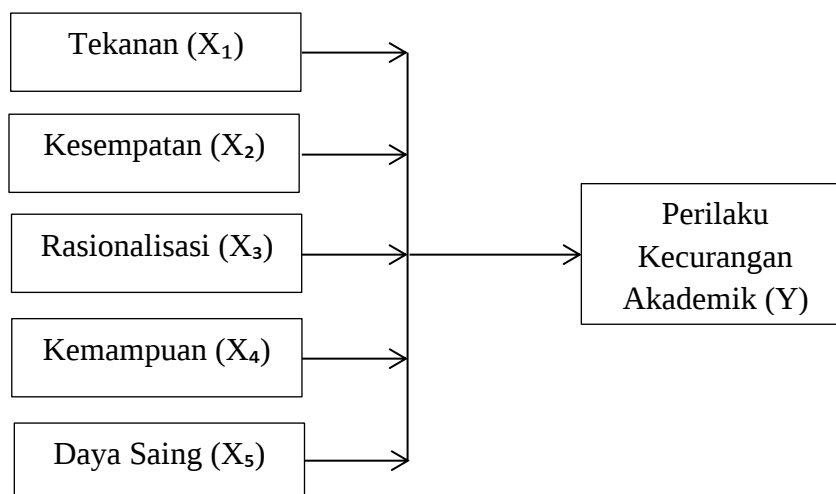
Kemampuan

Menurut Hariri, dkk., (2018) kemampuan adalah dimana ketika seseorang mempunyai posisi dalam suatu organisasi atau sekelompok yang dapat membuatnya mampu untuk melakukan kecurangan. Setiap tindakan kecurangan selalu diimbangi dengan kemampuan dari individu selain dari adanya faktor tekanan dan kesempatan (Zaini, dkk., 2015).

Daya Saing

Menurut Anisa (2020) daya saing merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam kondisi persaingan (keterampilan, teknologi, pendidikan dan lain-lain) untuk mempertahankan posisi diri sendiri atau kelompok. Individu yang memiliki daya saing akan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dibandingkan dengan orang lain (Fitrawaty & Rozaini, 2015).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
- H1a : Tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
- H1b : Kesempatan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
- H1c : Rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
- H1d : Kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
- H1e : Daya saing berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang yang terletak di Jalan MT. Haryono No. 193 Dinoyo, Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim yang terletak di Jalan Gajayana, Malang. Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2021 hingga bulan Februari 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang dan UIN Malang angkatan 2018. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan rumus *slovin* berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
N : Ukuran populasi
e : Batas toleransi kesalahan

Definisi Operasional Variabel

1. Tekanan

Adapun indikator tekanan menurut Murdiansyah, dkk., (2017) meliputi:

- Tugas terlalu sulit
- Mahasiswa tidak mampu memenuhi standar kelulusan
- Soal ujian sulit
- Kegiatan di luar kuliah

2. Kesempatan

Adapun indikator kesempatan menurut Murdiansyah, dkk., (2017) meliputi:

- Pengajar tidak memeriksa plagiat
- Pengajar tidak mengubah soal ujian atau tugas mahasiswa
- Mahasiswa memperhatikan lingkungannya terlibat kecurangan juga
- Pengajar tidak melakukan pencegahan tindak kecurangan

3. Rasionalisasi

Adapun indikator rasionalisasi menurut Murdiansyah, dkk., (2017) meliputi:

- Tidak ada penjelasan perilaku kecurangan dari pengajar
- Tidak adanya sanksi tegas mahasiswa pelaku kecurangan
- Fakultas tidak mendeteksi kecurangan

4. Kemampuan

Adapun indikator kemampuan menurut Murdiansyah, dkk., (2017) meliputi:

- a. Pelaku memanfaatkan kelemahan *internal control*
- b. Pelaku mempunyai kepercayaan diri tinggi
- c. Pelaku kecurangan dapat mempengaruhi orang lain berbuat curang
- d. Pelaku kecurangan dapat mengontrol stres

5. Daya Saing

Adapun indikator daya saing menurut Anisa (2020) meliputi:

- a. Adanya persaingan nilai di kelas sehingga saya melakukan kecurangan akademik
- b. Agar nilai saya tinggi untuk mendapatkan beasiswa saya melakukan kecurangan akademik
- c. Agar setelah lulus cepat mendapatkan pekerjaan saya melakukan kecurangan akademik guna memperoleh IPK tinggi

6. Perilaku Kecurangan Akademik

Adapun indikator perilaku kecurangan akademik menurut Murdiansyah, dkk., (2017) meliputi:

- a. Kecurangan dalam tugas individu
- b. Kecurangan dalam tugas kelompok
- c. Kecurangan ujian

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer, yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Mahasiswa Akuntansi Unisma dan UIN Malang angkatan 2018. Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner skala likert 5 poin yang berisi lima alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4) dan sangat setuju (5).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menentukan perilaku kecurangan akademik mahasiswa melalui variabel tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2018. Dimana jumlah mahasiswa angkatan 2018 Universitas Islam Malang sebanyak 320 mahasiswa dan untuk mahasiswa angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Malang sebanyak 112 mahasiswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 430 mahasiswa. Adapun untuk menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus pendapat *slovin*.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan yang dapat diterima (10%)

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{430}{430 \cdot (0,10)^2 + 1}$$
$$n = 81,13$$

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data maka peneliti membulatkan sampel menjadi 82 sampel.

Demografi Responden

Tabel 1
Penentuan Jumlah Kuesioner Yang Disebar Setiap Universitas

No.	Universitas	Jumlah Kuesioner	Total
1	Unisma	$\frac{312}{430} \times 82 = 59$	59
2	UIN Malang	$\frac{118}{430} \times 82 = 23$	23
Jumlah			82

Tabel 2
Daftar Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Total kuesioner yang disebar	82	100%
2	Total kuesioner yang kembali	82	100%
3	Total kuesioner yang dapat diolah	82	100%

Tabel 3
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	23	28%
2	Perempuan	59	72%
Jumlah		82	100%

Tabel 4
Profil Responden Berdasarkan Universitas

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Unisma	59	72%
2	UIN Malang	23	28%
Jumlah		82	100%

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan	82	1	5	2.9965	.71551
Kesempatan	82	1	5	3.4439	.78443
Rasionalisasi	82	1	5	3.0894	.82327
Kemampuan	82	1	5	3.1098	.83773
Daya Saing	82	1	5	2.7967	1.04594
Perilaku Kecurangan Akademik	82	1	5	3.2317	1.10105
Valid N (listwise)	82				

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing instrumen valid atau tidak pada variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, daya saing dan perilaku kecurangan akademik. Cara untuk melihat validitas dari kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen penelitian dilakukan perbandingan antara nilai r tabel dan nilai r hitung dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, berarti pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas yang dilakukan diperoleh nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), yang berarti semua instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item instrumen reliabel atau tidak pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak dilakukan perbandingan antara nilai *Cronbach Alpha* dengan nilai 0,60. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha >$ 0,60. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel yang digunakan mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,60, artinya semua variabel yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tekanan	Kesempatan	Rasionalisasi	Kemampuan	Daya Saing	Perilaku Kecurangan Akademik
N		82	82	82	82	82	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.98	17.22	18.54	18.66	8.39	16.16
	Std. Deviation	5.009	3.922	4.94	5.026	3.138	5.505
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.091	.091	.089	.089	.091
	Positive	.090	.056	.091	.089	.082	.072
	Negative	-.068	-.091	-.066	-.087	-.089	-.091
Test Statistic		.090	.091	.091	.089	.089	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c	.090 ^c	.091 ^c	.167 ^c	.159 ^c	.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Diperoleh nilai signifikansi dari semua variabel $>$ 0,05. Dengan ini dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

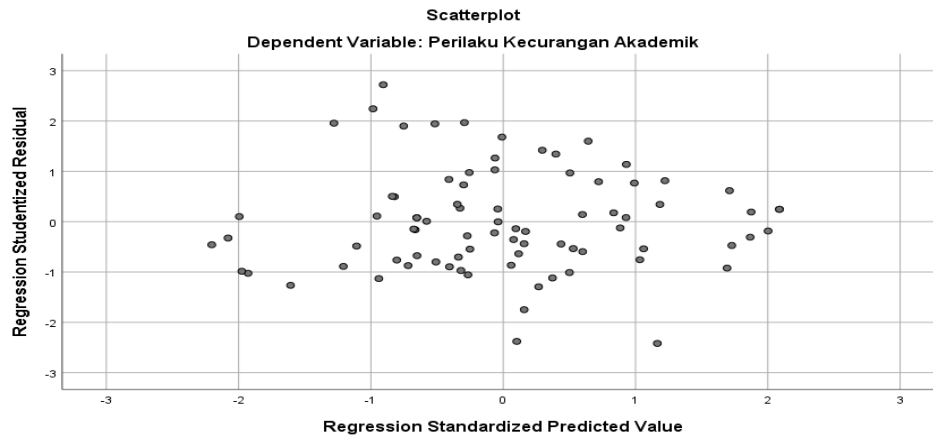
Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	FIV	Keterangan
Tekanan (X1)	.535	1.868	Non Multikolinearitas
Kesempatan (X2)	.544	1.838	Non Multikolinearitas
Rasionalisasi (X3)	.323	3.100	Non Multikolinearitas
Kemampuan (X4)	.378	2.649	Non Multikolinearitas
Daya Saing (X5)	.467	2.143	Non Multikolinearitas

Diperoleh nilai *tolerance* untuk semua variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi karena titik-titik tidak menunjukkan pola teratur tertentu (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.119	2.619		.809	.421
	Tekanan	-.195	.125	-.177	-1.556	.124
	Kesempatan	.357	.159	.254	2.252	.027
	Rasionalisasi	.054	.163	.048	.328	.744
	Kemampuan	.421	.149	.384	.835	.006
	Daya Saing	.373	.214	.212	1.741	.086

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Dari tabel hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,119 - 0,195(\text{Sig. } 0,124) + 0,357(\text{Sig. } 0,027) + 0,054(\text{Sig. } 0,744) + 0,421(\text{Sig. } 0,006) + 0,373(\text{Sig. } 0,086) + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1159.821	5	231.964	13.612	.000 ^b
	Residual	1295.118	76	17.041		
	Total	2454.939	81			

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

b. Predictors: (Constant), Daya Saing, Kesempatan, Tekanan, Kemampuan, Rasionalisasi

Dari tabel hasil uji F simultan diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 13,612 dan tingkat signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti secara simultan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Jadi H1 diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.438	4.128

a. Predictors: (Constant), Daya Saing, Kesempatan, Tekanan, Kemampuan, Rasionalisasi

Dari tabel hasil Uji Koefisien determinasi diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,438 atau 43,8%, yang berarti variabel independen yaitu tekanan (X1), kesempatan (X2), rasionalisasi (X3), kemampuan (X4) dan daya saing (X5) berpengaruh terhadap variabel dependen perilaku kecurangan akademik (Y) sebesar 43,8%, sementara sisanya 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Uji t

Tabel 12
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.119	2.619		.809	.421
	Tekanan	-.195	.125	-.177	-1.556	.124
	Kesempatan	.357	.159	.254	2.252	.027
	Rasionalisasi	.054	.163	.048	.328	.744
	Kemampuan	.421	.149	.384	.835	.006
	Daya Saing	.373	.214	.212	1.741	.086

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

1. Variabel tekanan (X1) mempunyai nilai sig. sebesar 0,124 dan nilai $\alpha = 5\%$, yang berarti nilai sig. 0,124 lebih besar dari 0,05 ($0,124 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_{1a} ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah tekanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariri, Pradana dan

Rahman (2018) bahwa *pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

2. Variabel kesempatan (X2) mempunyai nilai sig. sebesar 0,027 dan nilai $\alpha = 5\%$, yang berarti nilai sig. 0,027 kurang dari 0,05 ($0,027 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesempatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Dengan kata lain, apabila semakin tinggi tingkat kesempatan dimiliki oleh responden, maka meningkatkan perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradila (2016), Murdiansyah, dkk., (2017) dan Hariri, dkk., (2018) bahwa variabel kesempatan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Variabel rasionalisasi (X3) mempunyai nilai sig. sebesar 0,744 dan nilai $\alpha = 5\%$, artinya nilai sig. 0,744 lebih besar dari 0,05 ($0,744 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_{1c} ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasionalisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradila (2016) bahwa variabel rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.
4. Variabel kemampuan (X4) mempunyai nilai sig. sebesar 0,006 dan nilai $\alpha = 5\%$, yang berarti nilai sig. 0,006 kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1d} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Dalam kata lain, semakin tinggi tingkat kemampuan yang dimiliki responden maka semakin tinggi pula perilaku kecurangan akademiknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradila (2016), Murdiansyah, dkk., (2017) dan Hariri, dkk., (2018) bahwa variabel kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.
5. Variabel daya saing (X5) mempunyai nilai sig. sebesar 0,086 dan nilai $\alpha = 5\%$, artinya nilai sig. 0,086 lebih besar dari 0,05 ($0,086 > 0,05$), ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_{1e} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya saing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2020) bahwa variabel daya saing tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan daya saing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
2. Tekanan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
3. Kesempatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
4. Rasionalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
5. Kemampuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
6. Daya saing tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

Keterbatasan

1. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada mahasiswa aktif strata satu (S1) jurusan akuntansi Unisma dan UIN Malang.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, dan daya saing untuk menjelaskan variabel terikat yaitu perilaku kecurangan akademik. Masih terdapat faktor lainnya yang bisa memberikan pengaruh pada perilaku kecurangan akademik, seperti: kepercayaan diri.
3. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu kuesioner sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif.

Saran

1. Pada penelitian ini fokus penelitian hanya pada mahasiswa Unisma dan UIN Malang, maka dari itu belum bisa menyimpulkan keberagaman pendapat dari mahasiswa di Universitas lain. Sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa memperluas lingkupan dalam penelitian ini.
2. Pada penelitian ini untuk menjelaskan variabel dependen perilaku kecurangan akademik hanya menggunakan variabel tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, dan daya saing. Jadi diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain (misal gender, literasi ekonomi, dan kepercayaan diri) sebagai variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data ialah kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, oleh karena itu akan lebih baik apabila ditambahkan dengan metode wawancara agar hasil penelitian yang didapat lebih luas dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, M., & Sholikhah, N. (2021). *Fraud Diamond* dan Literasi Ekonomi Sebagai Determinan Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1623-1637
- Anisa, F. A. (2020). Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond*, Religiusitas, dan Daya Saing terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal). Skripsi. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, I. G. E. (2017). Pengaruh *Pressure, Opportunity*, dan *Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1-12.
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata & Pratama, I Gde Agung Wira. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Diamond*. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 221-234.
- Fitrawaty & Rozaini, N. (2015). Analisis Daya Saing Mahasiswa dalam Menghadapi MEA 2015 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Tata Niaga Unimed TA 2013/2014). *Prosiding APE-LPTKI*, 52(06), 69-88.
- Hariri, P., A.W., & Rahman, F. (2018). Mendeteksi Perilaku Kecurangan Akademik dengan Perspektif *Fraud Diamond Theory*. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 2(1), 1-11.
- Murdiansyah, I., Sudarma, M., & Nurkholis. (2017). Pengaru Dimensi *Fraud Diamond* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal akuntansi Aktual*, 4(2), 121-133.
- Pamungkas, Desiana Dwi. (2015). Pengaruh Faktor-faktor dalam Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa XI Akuntansi 57 SMA Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradila, Panggih. (2016). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi dengan Menggunakan Konsep *Fraud Diamond* (Studi pada Mahasiswa Akuntansi

- Perguruan Tinggi Swasta Sumatera Bagian Selatan). Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Syahrina, I. A., & Ester. (2016). *Self Efficacy* dengan *Academic Dishonesty* pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. *Jurnal RAP UNP*, 7(1), 24-35.
- Tuanakota, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, R. A. (2015). Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* Terhadap *Academic Fraud* (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura). *Simposium Nasional akuntansi 1*.

*) **Lisdiana** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Afifudin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.